



ANALYSIS OF IMPLEMENTATION 5C ASPECTS ON BANKING CREDIT DISTRIBUTION IN BATAM

Nuzul Ikhwan, Raymond, Dian Lestari Siregar

Universitas Putera Batam

Diansir89@gmail.com

(Naskah diterima: 3 Juni 2016, disetujui: 10 Juli 2016)

Abstract

Credit disbursement by banks to SMEs in each region is determined by some benchmarks. One of the benchmarks is the evaluation of the feasibility of SMEs who will get the credit. Feasibility of credit disbursement can be carried out with 5 C aspects, which include: character, capacity, capital, colleteral and condition of economy. By using analysis of Cochran Q test, this study objects to identify the Bank Perkreditan Rakyat (BPR) in Batam related with implementation of 5C aspects the credits disbursement of SMEs and to identify the most dominant 5C variables as the determinant in the credit disbursement of SMEs in Batam. Results of this study found the presence of Implementation for all 5C variables in the banking credit disbursement in Batam. Also, conviction, responsibility and commitment of payment are the preliminary character's information of SMEs who can receive the banking credit disbursement as the medium of SMEs' construction to apply for the banking's credit for business in Batam.

Keywords: *Cochran Q test, MSME credit, 5c Implementation*

Abstrak

Penyaluran kredit oleh Perbankan kepada UMKM di setiap daerah ditentukan oleh beberapa patokan, dimana salah satu patokan tersebut adalah evaluasi terhadap kelayakan UMKM yang akan diberikan kredit, kelayakan pemberian kredit secara umum dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek 5 C, yang meliputi: *character, capacity, capital, colleteral* dan *condition of economy*. Dengan menggunakan analisis Cochran Q test, penelitian ini mencoba mengidentifikasi Bank perkreditan rakyat (BPR) yang ada di kota Batam berkaitan implementasi aspek 5C pada penyaluran kredit UMKM Di kota Batam serta mengidentifikasi variabel 5C mana yang paling dominan sebagai penentu dalam penyaluran kredit UMKM di kota Batam. Hasil dalam penelitian ini ditemukan bahwa Adanya Implementasi untuk seluruh variabel 5C pada penyaluran kredit Perbankan di kota Batam serta Itikad dan tanggung jawab serta Komitmen pembayaran merupakan Informasi awal karakter UMKM yang dapat menerima penyaluran kredit perbankan sebagai sarana untuk pembinaan UMKM dalam pengajuan kredit usaha perbankan di Kota Batam.

Kata kunci: *Cochran Q test, Kredit UMKM, Implementasi 5C,*

1. Pendahuluan

Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI, pada tahun 2012, sektor UMKM menyerap

97% dari total tenaga kerja di Indonesia dan memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 59%, Pada umumnya UMKM masih berjalan dengan pola kekeluargaan dan belum dilandasi proses operasi usaha yang baik.

Mayoritas usaha di Indonesia berada pada kriteria usaha mikro yang memiliki banyak kendala untuk pengembangan usaha. Terbatasnya kapasitas usaha membuat UMKM tidak dapat berproduksi secara optimal. Kapasitas usaha sangat dipengaruhi pada kecukupan modal yang dimiliki dari masing-masing pelaku UMKM. Kecukupan modal yang ada di UMKM akan berdampak pada peningkatan aset dan modal operasional UMKM untuk berproduksi dan menciptakan produk yang berdaya saing.

Kecukupan modal untuk UMKM dipengaruhi oleh salah satunya pada ketersediaan akses modal bagi pelaku UMKM. Akses modal terutama pada usaha mikro saat ini paling banyak didapatkan pada lembaga penyedia keuangan. Akses permodalan yang diberikan oleh lembaga-lembaga keuangan yang resmi, seperti bank dan koperasi, saat ini belum banyak digunakan oleh pada pelaku UMKM terutama pada pelaku usaha mikro. Beberapa kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam mengakses modal melalui lembaga keuangan resmi diantaranya adalah prosedur yang rumit, persyaratan jaminan yang tidak memadai terutama di usaha mikro, dan jarak atau lokasi lembaga keuangan yang terbatas. Penyaluran kredit pada UMKM ditentukan oleh beberapa kondisi,

salah satu evaluasi terhadap kelayakan UMKM yang akan diberikan kredit, secara umum dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek 5 C, yang meliputi: *character, capacity, capital, collateral* dan *condition of economy*.

Namun ketika pihak lembaga keuangan dihadapkan dengan tingkat persaingan yang sangat kompetitif pada saat ini, banyak dari pihak lembaga keuangan yang menawarkan berbagai kemudahan, seperti prosedur dan kelonggaran dalam prasyarat pengajuan kredit, dan cendrung mengabaikan aspek dari 5C, akibatnya hal ini berdampak terhadap peningkatan kredit bermasalah atau *non performance loan*.

Untuk itu dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan tentang Analisa Implementasi 5C pada Penyaluran Kredit bagi UMKM Di Kota Batam.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Apakah adanya implementasi 5C pada penyaluran kredit perbankan di kota Batam.
2. Apakah adanya Variabel 5C yang dominan sebagai penentu penyaluran kredit Perbankan.

3. Apakah adanya informasi awal karakter UMKM yang dapat menerima penyaluran kredit Perbankan sebagai sarana untuk pembinaan UMKM dalam pengajuan kredit usaha ber-dasarkan kesimpulan implementasi 5C

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Teridentifikasi implementasi 5C pada penyaluran kredit UMKM Di kota Batam
2. Teridentifikasi variabel 5C yang dominan sebagai penentu penyaluran kredit UMKM di kota Batam

4. Tinjauan Literatur Bank

Menurut Kasmir (2012) bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank, sedangkan dalam Sudirman menurut UU No 10 tahun 1998 mendefinisikan bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kemasyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari kedua definisi (Kasmir, 2012) menyimpulkan Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang artinya Bank sebagai tempat menyimpan uang bagi masyarakat.
2. Menyalurkan dana ke masyarakat di mana Bank memberikan pinjaman kredit ke masyarakat yang mengajukan permohonan.
3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya seperti pengiriman uang, penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri dan jasa-jasa Bank lainnya.

5. Kredit

Dalam Saraswati (2012) Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani, Credere yang berarti kepercayaan (*Truth* atau *Faith*). Oleh karena itu dasar dari kredit adalah adanya kepercayaan. Seseorang atau badan usaha yang memberikan kredit (kreditur) mem-berikan kepercayaan bahwa penerima kredit (debitur) di masa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dise-pakati kedua pihak.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan mendefinisikan kredit sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan, atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan

persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

6. Penilaian dalam Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2012) Penilaian dalam pemberian kredit sangat penting dilakukan sebelum kredit diberikan, maka bank akan menilai terlebih dahulu menilai kelayakan dalam penyaluran suatu kredit dan berpedoman analisa 5 C yaitu :

1. Character (kepribadian atau watak)

Analisis watak dari peminjam sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini karena kredit adalah kepercayaan yang diberikan kepada peminjam sehingga peminjam haruslah pihak yang benar-benar dapat dipercaya dan beritikad baik untuk mengembalikan pinjaman.

2. Capacity (kemampuan)

Capacity adalah suatu penilaian kepada calon debitur mengenai kemampuan melunasi kewajibannya dari kegiatan usaha yang dilakukannya yang akan dibiayai oleh kredit dari lembaga pemberi kredit.

3. Capital (modal)

Modal sendiri (ekuitas) merupakan hak pemilik dalam perusahaan, yaitu se-

lisih antara aktiva dengan kewajiban yang ada. Pada dasarnya modal berasal dari investasi pemilik ditambah dengan hasil usaha perusahaan.

4. Collateral (jaminan)

Collateral (jaminan) adalah barang jaminan yang diserahkan oleh calon debitur sebagai agunan kredit yang diterimanya, jaminan yang dimaksud meliputi jaminan yang berupa benda bergerak dan tidak bergerak.

5. Condition of economy

Condition of economy adalah kondisi politik, ekonomi, sosial dan budaya yang dapat mempengaruhi per-ekonomian pada kurun waktu tertentu yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kegiatan usaha. Penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

7. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang implementasi 5C telah banyak dilakukan dan tidak sedikit juga dari penelitian tersebut yang fokus pada permasalahan penyaluran kredit modal/investasi untuk pelaku UMKM. Beberapa penelitian tersebut di antaranya:

Tabel 1 : Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Hasil		
1	Analisis implementasi 5C Bank BPR dalam menentukan kelayakan pemberian kredit pada nasabah PD BPR Bank salatiga dan PT BPR Kridaharta(Afandi, 2010)	Secara keseluruhan semua aspek dari 5C yaitu <i>character, capacity, capital, collateral</i> dan <i>condition of economic</i> menentukan kelayakan pemberian kredit di BPR Bank Salatiga dan BPR Kridaharta salatiga.	menentukan kelayakan pemberian kredit pada nasabah PT BPR Nusamba Ampel cabang Salatiga (Ruwanti dan Afandi, 2014)	bawa faktor yang dominan dalam menentukan keputusan kelayakan pemberian kredit pada nasabah PT. BPR Nusamba Ampel Cabang Salatiga adalah <i>Character, Capacity, Capital, Collateral</i>
2	Model penyaluran kredit kepada usaha Micro dan kecil berdasarkan karakter dan kapasitas (Yusuf, Hubeis dan Hardjomindjojo, 2006)	Hasil dari penelitian ini di temukan bahwa <i>character</i> dan <i>capacity</i> memiliki pengaruh terhadap tingkat pengembalian pinjaman dan hasil dari temuan tersebut dianggap bias menekan potensi risiko kredit macet.	4 Peranan analisis laporan keuangan, penilaian prinsip 5C calon debitur dan pengawasan kredit terhadap efektivitas pemberian kredit pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung (Saraswati, 2012)	Penilaian prinsip 5C kepada calon debitur yang dilakukan oleh BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung dianggap sudah cukup memadai dan efektif dalam pemberian kredit.
3	Persepsi nasabah pada aspek 5C untuk	Hasil dari penelitian tersebut di temukan	5 Faktor faktor yang mempengaruhi strategi pemberian	Kondisi internal BPR ternyata berpengaruh positif

	kredit dan dampaknya terhadap <i>Non Performance Loan</i> (Dewi, 2009)	terhadap strategi pemberian kredit, selain itu kondisi debitur berpengaruh positif terhadap strategi pemberian kredit, dan kondisi lingkungan BPR berpengaruh positif terhadap strategi pemberian kredit kepada seorang nasabah.
6	Analisa pemberian kredit dan pengaruh <i>non performing loan</i> terhadap <i>loan to deposit ratio</i> pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk cabang Rantau, Aceh tamiang. Fitria dan Sari (2012)	Kebijakan pemberian kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cab. Rantau, Aceh Tamiang dalam melakukan pemberian kredit kepada calon nasabahnya sudah melakukan prinsip 5C serta menerapkan prinsip 5C

8. Metodologi Penelitian

a. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian eksploratif dan deskriptif. Di mana Penelitian eksploratif bertujuan untuk menyelidiki suatu masalah atau situasi untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang baik. Sedangkan penelitian deskriptif memiliki pertanyaan yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi, hipotesis yang spesifik dan informasi yang detail yang dibutuhkan.

b. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian dalam penelitian ini akan dilakukan di kota Batam. Provinsi Kepulauan Riau, dengan obyek penelitian berupa Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang menyediakan layanan pemberian kredit modal bagi pelaku UMKM yang ada di Kota Batam.

c. Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank perkreditan rakyat (BPR) yang beroperasi di kota Batam. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai atau *account officer* dari Bank perkreditan rakyat yang beroperasi di kota Batam. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling*.

d. Variabel penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. *Character* (sifat nasabah)

Indikatornya meliputi;

1. Itikad dan tanggung jawab.
2. Sifat atau watak/gaya hidup dan
3. Komitmen pembayaran.

b. *Capacity* (kemampuan nasabah)

Indikatornya meliputi;

1. Pendapatan nasabah.
2. Kemampuan dalam membayar angsuran.
3. Kemampuan dalam menyelesaikan kredit tepat waktu.

c. *Capital* (modal)

Indikatornya meliputi;

1. Sumber penghasilan tetap,
2. Memiliki bidang usaha lain sebagai sumber penghasilan.
3. Memiliki tabungan atau simpanan di bank.

d. *Collateral* (nilai barang jaminan)

Indikatornya meliputi;

1. Nilai jual barang jaminan yang diagunkan sebanding/melebihi plafond kredit. (Bila terjadi *one pres-tasi*, agunan mudah dijual),
2. Jaminan bersifat fisik (sertifikat/BPKB/Deposito), atau

non fisik (kartu jamsostek, SK pe-gawai, referensi juru bayar, dan lain-lain).

3. Kepemilikan barang jaminan dan keaslian dokumen.

e. *Condition* (kondisi nasabah)

Indikatornya meliputi;

- 2 Pengembangan bisnis/usaha/investasi.
- 3 Fluktuasi perekonomian.
- 4 Kondisi sosial ekonomi/ pro-blematika keluarga.

Dari definisi operasional tersebut, untuk mengukur nilai jawaban dari masing-masing pertanyaan pada penelitian ini datanya berskala nominal yaitu :

- Jawaban setuju (YA) atas pertanyaan dengan nilai = 1
- Jawaban tidak setuju (TIDAK) atas pertanyaan dengan nilai = 0

e. *Uji Cochran Q Test*

Untuk pengujian variabel-variabel dalam penelitian ini di lakukan dengan meng-gunakan pengujian *Cochran q test* dimana pengujian dengan menggunakan alat analisisi ini dilakukan secara bertahap yaitu:

- a. Mulai dari 15 variabel 5C kemudian pengujian 14 variabel, pengujian 13 variabel pengujian 12 variabel dan jumlah terkecil tidak ikut perhitungan

sampai di peroleh variabel yang menunjukan hasil tidak ada hubungan yang cukup signifikan antara variabel yang di pilih responden.

- b. Berdasarkan semua jawaban kuesioner yang masuk, kemudian dilakukan tabulasi dan membuat tabel pengujian variabel-variabel 5C.
1. Pengujian pertama dengan menggunakan seluruh variabel 5C, sejumlah 15 variabel, dengan rumus *Cochran Q test* dan pengujian statistik dilakukan dengan cara menggunakan tabel X^2 ($df = K-1$ dan $a = 0,005$) apabila nilai Q lebih besar dari pada X^2 tabel maka hipotesis ditolak.
2. Pengujian tahap kedua dengan menggunakan 14 variabel. Untuk memperoleh variabel yang paling menonjol dilakukan pengujian tahap ke -3 yaitu dengan menggunakan 13 variabel yang nilai totalnya paling kecil tidak ikut perhitungan, kemudian dilanjutkan dengan tahap keempat dan seterusnya sampai di peroleh nilai Q lebih kecil dari X^2 tabel maka hipotesis di terima.

$$Q = \frac{(K - 1) \{ \sum_{Cj}^2 - \sum_{Cj}^2 \}}{K \sum_{RI} \sum_{RI}^2}$$

Selanjutnya untuk menganalisis data dengan uji statistik maka persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

Rumus 3.1 Rumus *Cochran Q test*

Dimana :

K : Jumlah Variabel

Q : Jumlah responden

Cj : Total respon pada j Variabel

Ri : Total respon pada I

pengamatan

Pengujian statistik dapat dilakukan dengan cara menggunakan tabel

X^2 ($df = k - 1$ dan $a = 0,05$)

- a. Apabila nilai Q lebih besar, besar dari pada X^2 tabel maka hipotesis ditolak artinya terdapat hubungan yang cukup signifikan antar variabel.
- b. Untuk menguji apakah setiap variabel saling berhubungan atau tidak memiliki hubungan yang signifikan maka diperlukan proses interasi dengan cara mengurangi satu persatu variabel yang memiliki nilai terkecil.

9. Hasil Penelitian

Responden yang ada dalam penelitian ini terdiri atas laki-laki dan perempuan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari Table 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	34	34.0	34.0
	Laki-laki	66	66.0	66.0
	Total	100	100.0	100.0

Dari 100 responden yang digunakan dalam penelitian 66 responden (66%) responden berjenis kelamin laki-laki dan 34 (34%) responden diketahui berjenis kelamin perempuan.

9.2 Pekerjaan

Distribusi responden berdasarkan jenis Pekerjaan dapat dilihat dari table 4.2

Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan jenis Pekerjaan

dan 73 orang (73%) Responden bekerja dibagian Kredit.

9.3 Uji Cochran Q Test

Untuk menganalisis 5C dalam penelitian ini maka akan menggunakan Pengujian *Cochran Q Test* dan untuk pengolahan data dalam penelitian ini akan menggunakan program SPSS 20. Berdasarkan hasil jawaban responden melalui kuesioner yang disebar, kemudian diolah dengan membuat tabulasi data dan tabel pengujian 5C. Untuk Pengujian variabel dilakukan secara bertahap yaitu dimulai dari seluruh variable 5C dengan 15 indikator, variabel 5C dengan 14 indikator, variabel 5C dengan 13 indikator, variabel 4C dengan 12 indikator, variabel 4C dengan 11 indikator, variabel 4C dengan 10 indikator, variabel 4C dengan 9 indikator, dan terahir variabel 4C dengan 8 indikator. Apabila dari hasil pengujian diperoleh nilai *Cochran Q Test* lebih besar dari pada tabel *Chi Square* maka terdapat hubungan yang signifikan artinya semua faktor 5C menentukan kelayakan pemberian kredit. Sedangkan dari probabilitasnya pada kolom *asymp.sig/ Asympotic Significance* apabila probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan. Selanjutnya untuk menguji apakah setiap variabel yang berhubungan atau tidak memiliki hubungan yang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Fronliner	21	21.0	21.0
	Back office	6	6.0	27.0
	Kredit	73	73.0	73.0
	Total	100	100.0	100.0

Sumber : Hasil pengolahan SPSS (2015)

Dari 100 responden yang digunakan dalam penelitian 21 orang (21%) responden diketahui bekerja dibagian *fronliner*, 6 orang (6%) responden bekerja dibagian *Back office*

signifikan, diperlukan proses interaksi dengan cara mengurangi satu persatu variabel. sebagai berikut :

Pengujian Tahap 1

Test Statistics

N	100
Cochran's Q	131.338 ^a
Df	14
Asymp.	.000
Sig.	

a. 1 is treated as a success.

Pengujian Tahap 2

Test Statistics

N	100
Cochran's Q	45.699 ^a
Df	13
Asymp.	.000
Sig.	

a. 1 is treated as a success.

Pengujian Tahap 3

Test Statistics

N	100
Cochran's Q	37.804 ^a
Df	12
Asymp.	.000
Sig.	

a. 1 is treated as a success.

Pengujian Tahap 4

Test Statistics

N	100
Cochran's Q	33.470 ^a
Df	11
Asymp.	.000
Sig.	

a. 1 is treated as a success.

Pengujian Tahap 5

Test Statistics

N	100
Cochran's Q	26.286 ^a
Df	10
Asymp.	.003
Sig.	

a. 1 is treated as a success.

Pengujian Tahap 4

Test Statistics

N	100
Cochran's Q	22.292 ^a
Df	9
Asymp.	.008
Sig.	

a. 1 is treated as a success.

Pengujian Tahap 5

Test Statistics

N	100
Cochran's Q	19.565 ^a
Df	8
Asymp.	
Sig.	.012

- a. 1 is treated as a success.

Pengujian Tahap 6

Test Statistics

N	100
Cochran's Q	16.000 ^a
Df	7
Asymp.	
Sig.	.025

- a. 1 is treated as a success.

Pengujian Tahap 7

Test Statistics

N	100
Cochran's Q	10.800 ^a
Df	6
Asymp.	
Sig.	.095

- a. 1 is treated as a success.

Berdasarkan hasil pengujian pada tahap pertama diperoleh *asymp sig* di bawah 0,05

artinya 15 indikator yang dimasukkan memperoleh hasil signifikan hal ini membuktikan adanya implementasi untuk seluruh variabel 5C pada penyaluran kredit perbankan di kota Batam, pada pengujian tahap Ketujuh telah diperoleh nilai *Cochran Q Test* 10.800 di mana nilai ini lebih kecil dari nilai tabel *Chi Square* sebesar 12.59159 dan nilai *asymp sig* di atas 0,05, maka pengujian dihentikan. Berdasarkan pengujian terhadap 15 indikator 5C pada uji tahap Ketujuh maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel 5C yang dominan dalam penyaluran kredit di BPR di Kota Batam adalah:

1. *Character 2.1* (Itikad dan tanggung jawab)
2. *Character 2.3* (Komitmen pembayaran)
3. *Capacity 3.1* (Pendapatan nasabah)
4. *Capacity 3.3* (Kemampuan dalam membayar angsuran)
5. *Collateral 5.2* (Jaminan bersifat fisik)
6. *Collateral 5.3* (Kepemilikan barang jaminan dan keaslian dokumen)
7. *Condition 6.1* (Pengembangan bisnis/usaha/investasi)

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat menjawab pertanyaan penelitian yaitu Adanya variable 5C yang dominan sebagai penentu penyaluran kredit perbankan

Di Kota Batam, dan pertanyaan penelitian ketiga yaitu Adanya informasi awal karakter UMKM yang dapat menerima penyaluran kredit perbankan sebagai sarana untuk pembinaan UMKM dalam pengajuan kredit usaha dan berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini karakter UMKM yang dapat menerima penyaluran kredit perbankan dikota Batam adalah :

1. *Character 2.1 (Itikad dan tanggung jawab)*
2. *Character 2.3 (Komitmen pembayaran)*

9.4 Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pengujian dari 100 responden pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Batam dengan menggunakan pengujian *Cochran Q Test* diperoleh hasil Bahwa Adanya Implementasi untuk seluruh variabel 5C pada penyaluran kredit Perbankan di kota Batam. Selain itu dari 15 variabel 5C terdapat beberapa variable yang paling dominan dalam penyaluran kredit perbankan di Kota Batam yaitu :

1. *Character 2.1 (Itikad dan tanggung jawab)*
2. *Character 2.3 (Komitmen pembayaran)*
3. *Capacity 3.1 (Pendapatan nasabah)*
4. *Capacity 3.3 (Kemampuan dalam membayar angsuran)*

5. *Collateral 5.2 (Jaminan bersifat fisik)*
6. *Collateral 5.3 (Kepemilikan barang jaminan dan keaslian dokumen)*
7. *Condition 6.1 (Pengembangan bisnis/usaha/investasi)*

Selain itu untuk informasi awal karakter UMKM yang dapat menerima penyaluran kredit perbankan sebagai sarana untuk pembinaan UMKM dalam pengajuan kredit usaha perbankan di Kota Batam antara lain :

1. *Character 2.1 (Itikad dan tanggung jawab)*
2. *Character 2.3 (Komitmen pembayaran)*

10. Simpulan

Penelitian ini secara keseluruhan bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi 5C pada penyaluran kredit di kota Batam dan mengidentifikasi variabel 5C yang paling dominan sebagai penentu penyaluran kredit UMKM di kota Batam, berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis *Cochran Q Test* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya Implementasi untuk seluruh variabel 5C pada penyaluran kredit Perbankan di kota Batam.
2. Dari 15 variabel 5C terdapat beberapa variable yang paling dominan dalam penyaluran kredit perbankan di Kota Batam yaitu :

1. *Character 2.1* (Itikad dan tanggung jawab)
 2. *Character 2.3* (Komitmen pembayaran)
 3. *Capacity 3.1* (Pendapatan nasabah)
 4. *Capacity 3.3* (Kemampuan dalam membayar angsuran)
 5. *Collateral 5.2* (Jaminan bersifat fisik)
 6. *Collateral 5.3* (Kepemilikan barang jaminan dan keaslian dokumen)
 7. *Condition 6.1* (Pengembangan bisnis/usaha/investasi)
3. Informasi awal karakter UMKM yang dapat menerima penyaluran kredit perbankan sebagai sarana untuk pembinaan UMKM dalam pengajuan kredit usaha perbankan di Kota Batam antara lain :
1. *Character 2.1* (Itikad dan tanggung jawab)
 2. *Character 2.3* (Komitmen pembayaran)

Daftar Pustaka

- Afandi, "Analisis Implementasi 5C Bank BPR Dalam Menentukan Kelayakan Pemberian Kredit Pada Nasabah (Studi Kasus Pada PT BPR Bank Salatiga Dan PT BPR Kridaharta Salatiga)" Jurnal Ilmiah Among Makarti VOL 3, NO 5 ISSN :1979-7400, 2010.
- Badan Pusat Statistik," Batam dalam Angka". Diakses September 15.<http://www.BPS.go.id>, 2014.
- Bank Indonesia, "Kajian Ekonomi Dan Keuangan Regional Provinsi Kepulauan Riau." Accesses maret 15.[Http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), 2015.
- Bank Indonesia, "Kajian Ekonomi Dan Keuangan Regional Laporan Nusantara." Accesses maret 15.[Http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), 2015
- Bank Indonesia. (2015), "Perkembangan Baki Debet Kredit Usaha Mikro, Usaha Kecil, Dan Usaha Menengah (UMKM)."Accesses maret 15.[Http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), 2015
- Bank Indonesia," Peraturan Bank Indonesia tentang pemberian kredit dan bantuan oleh Bank". diakses juni 8. [http:// www.Bi.go.id](http://www.Bi.go.id), 2015.
- Bank Indonesia," Laporan keuangan Publikasi Bank Prekreditan Rakyat" diakses Agustus 3. [http:// www.Bi.go.id](http://www.Bi.go.id), 2015.

- Bank Indonesia, "Laporan nusantara" diakses Juni 8. <http://www.Bi.go.id>, 2015.
- BPKP," Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan."Accesses Maret 15.[Http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), 2015.
- Dewi,"Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Pemberian Kredit Dan Dampaknya Terhadap *non performance loan* (NPL)."Masters thesis, program Pascasarjana Universitas Diponegoro. 2009.
- Fitria, N. dan Sari R.L,"Analisis Kebijakan Pemberian Kredit Dan Pengaruh *non performing loan* terhadap *loan to deposit ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk cabang rantau, Aceh Tamiang". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol.1, 2012.
- Jogiyanto, "Metodologi penelitian bisnis". Yogyakarta: BPFE., 2012.
- Kasmir, " Dasar-Dasar Perbankan". Raja Grafindo Persada, 2012.
- OJK , "Peraturan Bank Indonesia No 14/ 22 / PBI / 2012 "Accesses Maret 20.<http://industri.bisnis.com>, 2015.
- Partomo, T.S, "Usaha kecil dan menengah dan koperasi. *Working paper series No.9.center for industry and SMEs Studies*". Faculty of economics. University of Trisakti. 2004.
- Ruwanti dan Afandi," Persepsi Nasabah Pada Aspek 5C untuk menentukan kelayakan pemberian kredit pada nasabah PT BPR Nusamba Ampel cabang Salatiga." *Jurnal STIE Semarang*, VOL 6, NO 1. ISSN : 2252 – 7826. 2014.
- Saraswati," Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C calon debitur dan pengawasan kredit terhadap efektivitas pemberian kredit pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung." *Jurnal Nominal / Volume I Nomor I*. ISSN 2303-2065, 2012.
- Sudaryanto dan Hanim, " Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas Asean.". diakses juni 20. www.fiskal.depkeu.go.id, 2012.
- Sudirman, I.W, "Manajemen perbankan", Indonesia. Penerbit :Kencana, 2013
- Triandaru, S dan Budisantoso,T. , "Bank dan Lembaga Keuangan Lain", Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat, 2006.

YAYASAN AKRAB PEKANBARU

Jurnal AKRAB JUARA

Volume 1 Nomor 1 Edisi Agustus 2016 (56-69)